

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Tugas Akhir (TA) merupakan karya ilmiah yang dikerjakan mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sebagai Ahli Madya. TA didasarkan kepada penelitian yang dilakukan mahasiswa serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Sebagai karya ilmiah, TA harus memiliki bobot serta kualitas yang didasarkan pada nilai keilmuan yang bercirikan hasil penelitian yang dilakukan secara mandiri. Karya ilmiah ini harus menggambarkan kemampuan, penguasaan keilmuan dengan memanfaatkan metoda analisis, yang berasaskan pada nilai etika dan norma akademika sejalan dengan disiplin ilmu yang dituntutnya.

Sebagai karya akademik, TA harus memiliki bobot aktualitas, orisinalitas, relevansi keilmuan yang menggambarkan profesionalisme yang didasarkan pada keilmuan yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan:

1. Norma akademik dan etika keilmuan.
2. Hasil penelitian sebelumnya sebagai karya cipta yang digunakan sebagai pendukung penelitian.
3. Objektif dalam menerima informasi, mengolah, menganalisis, menginterpretasikan dan mengambil kesimpulan yang didasarkan pada model atau metode yang lazim digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan
4. Relevan dan terintegrasi dengan bidang ilmu Akuntansi.
5. Konsistensi dalam sikap dan pandangan, demikian pula dalam penggunaan istilah dan relevansi dukungan penunjang faktual pada seluruh sajian karya akademik, baik yang dikomunikasikan secara tertulis maupun lisan dalam forum.

Buku Pedoman ini berfungsi sebagai acuan, baik bagi mahasiswa dalam melakukan Penelitian TA maupun dosen dalam Pembimbingan TA.

B. KARATERISTIK TUGAS AKHIR

Tugas Akhir di program studi Akuntansi mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Sasaran TA adalah mengintegrasikan seluruh kemampuan mahasiswa yang telah diperoleh selama studi untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang bobotnya memadai dan sifatnya komprehensif mencakup berbagai bidang ilmu, dengan cara penyelesaian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Permasalahan yang dijadikan topik dapat merupakan suatu problematik yang pemecahannya akan memperbaiki performansi suatu sistem ataupun bagian-bagiannya, atau suatu Identifikasi konsep/teori baru.
2. Bentuk TA yang dilakukan mahasiswa adalah Studi Kasus yaitu mengaplikasikan teori/pendekatan ke dalam kasus nyata untuk memecahkan masalah yang ada di sistem nyata.
3. Pada Latar Belakang atau Kerangka Pemikiran dapat diperkuat dengan rujukan penelitian terdahulu minimal dua buah.
4. Laporan TA ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5. Tugas Akhir (A3K631C3) merupakan matakuliah yang mempunyai bobot 3 SKS.
6. Penelitian TA dikerjakan oleh masing-masing mahasiswa, dengan dibimbing oleh dua Dosen Pembimbing.
7. Dosen Pembimbing ditentukan oleh Koordinator TA dengan Ketua Program Studi.

C. KEWAJIBAN, HAK DAN SANKSI

KEWAJIBAN

1. Mahasiswa wajib mematuhi aturan yang tertera pada buku pedoman TA ini.
2. Mahasiswa wajib mengikuti arahan dari dosen pembimbing.
3. Mahasiswa wajib mengikuti ujian seminar TA dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan dosen pembimbing yang telah ditugaskan.

5. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan minimal 10 kali (pembimbing-1 dan pembimbing-2) , Bila kurang dari batas minimal yang ditentukan, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti sidang TA.
6. Mahasiswa tidak boleh memilih dosen pembimbing kecuali jika sesuatu hal yang menyebabkan dosen pembimbing tidak dapat menjalankan fungsinya dalam kurun waktu yang relatif lama, maka jurusan dapat melimpahkan pada dosen pembimbing lain.
7. Mahasiswa wajib mendaftarkan mata kuliah TA tiap pergantian semester apabila tidak dapat menyelesaikan selama satu semester, dan mahasiswa wajib membayar lagi apabila tidak dapat selesai dalam satu semester.
8. Mahasiswa wajib membuat surat pernyataan atas hasil TA tentang “Orisinilitas” karya.
9. Buku Pedoman ini wajib dibawa setiap kali mengadakan bimbingan dan diparaf oleh dosen pembimbing. (lihat halaman 54).

HAK

1. Mahasiswa berhak mendapatkan buku pedoman TA yang dibagikan bersama pengambilan laporan pembimbingan.
2. Mahasiswa berhak atas bimbingan/pengarahan dosen yang telah ditugaskan..
3. Mahasiswa berhak mendapatkan nilai dari hasil seminar TA.
4. Mahasiswa berhak melapor ke jurusan, apabila dosen pembimbing tidak menjalankan tugas sebagaimana fungsinya.

SANKSI

1. Sanksi berupa pembatalan nilai hasil ujian TA, dan keharusan mengulang proses penelitian TA diberlakukan kepada mahasiswa yang melakukan kecurangan dalam penelitian dan atau menjiplak.
2. Akan dikeluarkan, apabila di kemudian hari karya mahasiswa ternyata terbukti tidak Orisinil.

D. JADWAL AKADEMIK TUGAS AKHIR

NO	TANGGAL	URAIAN
1.	16 Agustus 2018	Batas Akhir Pembayaran TA Sebesar Rp 600.000,00
2.	06 Juni 2018	Pembekalan Tugas Akhir (IHT)
3.	25 Juni – 29 Juni 2018	Pengajuan 3 (tiga) buah Judul kepada dosen pembimbing disertai dengan membawa jurnal yang mendukung
4.	25 Juni – 23 Agustus 2018	Proses Bimbingan TA
5.	24 Agustus 2018	Batas Akhir Penyerahan Draft TA Ke Prodi
6.	27 Agustus – 30 Agustus 2018 31 Agustus 2018	Sidang TA Sidang Ulang TA
7.	04 September – 07 September 2018 10 September – 12 September 2018	Sidang Komprehensif Sidang Ulang Komprehensif
8.	07 September 2018	Batas Akhir Penyerahan TA hasil revisi ke Prodi
9.	13 September 2018	Tes TOEFL

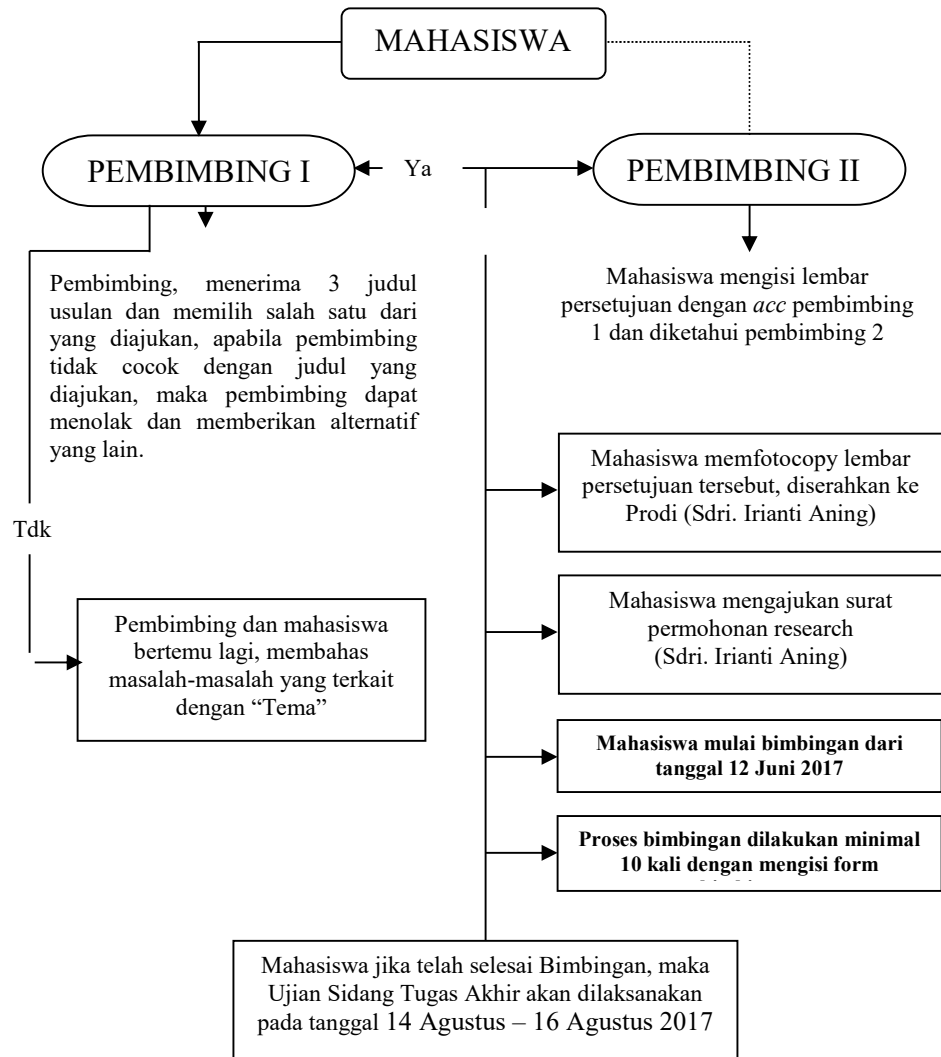
BAB II

PENGAJUAN “TEMA” TA

A. PROSEDUR

1. Mahasiswa datang ke Dosen Pembimbing I
2. Mahasiswa mengajukan 3 tema sesuai dengan bidang kajian (apabila memungkinkan).
3. Dosen Pembimbing I, boleh menolak tema yang diajukan mahasiswa (dosen pembimbing, dapat memberikan alternatif dan penyempurnaan).
4. Judul harus disetujui oleh Dosen Pembimbing I
5. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II membantu mengarahkan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir.
6. Setelah judul disetujui oleh Dosen Pembimbing I, mahasiswa dapat mulai melaksanakan bimbingan.
7. Cari masalah yang jelas (Gap/kesenjangan teori dengan kondisi riil perusahaan).
8. Judul bisa berupa analisis, implementasi, hubungan, Evaluasi, sistem, prosedur, analisis faktor atau pengaruh
9. Suatu penelitian tidak harus dengan Hipotesis, tergantung jenis penelitian.
10. Apabila menggunakan alat statistik, gunakan alat analisis korelasi, regresi, Uji t dan Uji F
11. Boleh tidak menggunakan alat statistik, peneliti dapat menggunakan alat analisis perhitungan ratio keuangan.
12. Hubungan antara Variabel satu dengan lainnya harus jelas.
13. Minimal satu variable independent terhadap satu variable dependent.
14. Pembuatan Laporan TA harus berdasarkan pada buku pedoman.
15. Judul yang telah di setujui oleh Pembimbing akan dimasukkan ke dalam database oleh Prodi (Sdri. Irianti Aning, SE.)

C. FLOWCART PENGAJUAN TEMA TA



Gambar- 2.1

D. LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL TUGAS AKHIR PRODI D3 AKUNTANSI

Nama Mahasiswa :

NPM :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Judul Tugas Akhir :

Latar Belakang

Pengambilan Judul : (maksimal 10 baris, tunjukkan gap masalah antara teori dan keadaan riil).....

Variabel Penelitian :

Alat Analisis :

Dukungan Penelitian Terdahulu (Empiris) :

**Menyetujui,
Pembimbing I**

Bandung,2017
**Mengetahui,
Pembimbing II**

(.....)
NIP/NIK

(.....)
NIP/NIK

B A B III

MEKANISME TUGAS AKHIR

A. PROSEDUR TUGAS AKHIR

Tahap-tahap yang harus ditempuh mahasiswa untuk menyelesaikan matakuliah TA adalah sebagai berikut (diagram Alir Prosedur TA disajikan pada gambar 3.1) :

1. Mahasiswa melakukan perwalian di awal Semester VI untuk mengambil mata kuliah Tugas Akhir (A3K631C3) dengan persyaratan mahasiswa telah lulus mata kuliah kompetensi inti pada semester yang telah ditempuh.
2. Mahasiswa yang telah terdaftar sebagai peserta TA akan diberikan Laporan Kemajuan (*Progress Report*) sebagai catatan proses bimbingan TA pada Pembimbing.
3. Mahasiswa mengisi Form Pendaftaran TA, yang berisi : Nama, Npm, Kelas, Topik TA, dan Usulan Pembimbing. Kemudian form tersebut diserahkan ke Dosen Koordinator TA untuk diproses lebih lanjut.
4. Mahasiswa akan ditetapkan Dosen Pembimbing TA-nya oleh Dosen Koordinator TA atas persetujuan Jurusan.
5. Mahasiswa harus mengajukan Proposal TA ke Dosen Pembimbingnya. Jika proposal disetujui maka mahasiswa dapat melakukan penelitian, jika proposal tidak disetujui maka mahasiswa harus memperbaiki sesuai arahan Dosen Pembimbing.
6. Mahasiswa yang memerlukan Surat Pengantar untuk penelitian ke perusahaan dapat diperoleh di Jurusan Akuntansi.
7. Mahasiswa yang belum menyelesaikan matakuliah TA hingga batas waktu yang telah ditentukan, diwajibkan melakukan Daftar Ulang.
8. Mahasiswa yang Pelaporan TA-nya telah selesai dan disetujui oleh Dosen Pembimbing, diharuskan mengikuti Sidang TA.

9. Mahasiswa yang tidak Lulus Sidang TA, harus melakukan perbaikan TA sesuai Berita Acara Sidang TA. Setelah hasil perbaikan TA disetujui oleh Pembimbing, maka mahasiswa yang bersangkutan harus mengikuti Ujian TA Perbaikan.

B. TEMPAT PENELITIAN TUGAS AKHIR

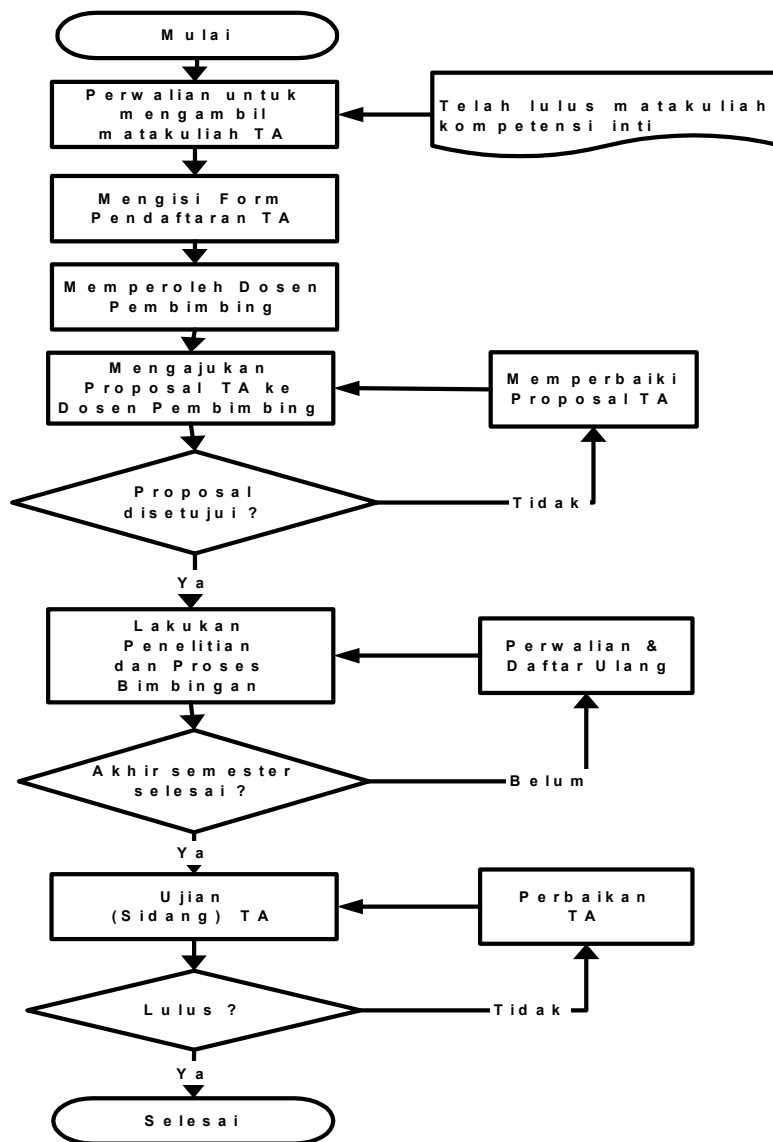
1. Tempat penelitian TA adalah instansi negeri/swasta, misal: KAP, BUMN, BUMD, dan perusahaan-perusahaan yang kompeten.
2. Pencarian perusahaan tempat TA dilakukan oleh mahasiswa, yang diformalkan dengan surat pengantar dari Direktur Poltek Pos/Ka.Prodi D3 Akuntansi

C. MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR

Topik bahasan TA diharuskan mengacu pada matakuliah inti Prodi D3 Akuntansi dengan pembatasan jumlah tema/judul sebagai berikut:

KBK Akuntansi :

1. Auditing (dibatasi hanya 16 judul).
2. Sistem Informasi Akuntansi (dibatasi hanya 10 judul).
3. Akuntansi Keuangan (dibatasi hanya 16 judul).
4. Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya (dibatasi hanya 16 judul).
5. Akuntansi Sektor Publik (dibatasi hanya 10 judul).
6. Perpajakan (dibatasi hanya 13 judul).
7. Analisis Laporan Keuangan (dibatasi hanya 14 judul).
8. Keuangan Perbankan Konvensional (dibatasi hanya 10 judul)



Gambar-3.1 Prosedur Tugas Akhir

BAB IV

KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR

Pelaporan TA terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Isi, dan Bagian Akhir dengan cakupan masing-masing bagian sebagai berikut :

A. BAGIAN AWAL

- i. Lembar Judul
- ii. Lembar Persetujuan
- iii. Lembar pernyataan orisinilitas dengan materai Rp 6.000,00
- iv. Lembar Pernyataan Publikasi dengan materai Rp 6.000,00
- v. Abstrak
- vi. Kata Pengantar
- vii. Daftar Isi
- viii. Daftar Tabel
- ix. Daftar Gambar
- x. Daftar Persamaan
- xi. Daftar Lampiran

B. BAGIAN ISI

1. Bab I Pendahuluan
 - 1.1. Latar Belakang Masalah
 - 1.2. Pembatasan dan Identifikasi Masalah
 - 1.2.1. Pembatasan Masalah
 - 1.2.2. Identifikasi Masalah
 - 1.3. Kegunaan dan Tujuan Penelitian
 - 1.3.1. Kegunaan Penelitian
 - 1.3.2. Tujuan Penelitian

2. Bab II Landasan Teori
 - 2.1 Definisi Konsep
 - 2.2 Kerangka Pemikiran
 - 2.3 Hipotesis (jika ada)
3. Bab III Metodologi Penelitian
 - 3.1. Jenis Penelitian
 - 3.2. Sumber Data
 - 3.3. Metode Pengumpulan Data
 - 3.4. Populasi dan Sampel (jika perlu)
 - 3.5. Definisi Operasional
 - 3.6. Teknik Analisis
4. Bab IV Analisis dan Pembahasan
5. Bab V Kesimpulan dan Saran
 - 5.1. Kesimpulan
 - 5.2. Saran

C. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran

Penjelasan rinci dari bagian-bagian Penulisan Tugas Akhir di atas adalah sebagai berikut :

D. PENJELASAN BAGIAN AWAL

1. Lembar Judul

Judul harus mencerminkan ruang lingkup dan eksistensi materi yang tercakup dalam karya ilmiah, terkait dengan tema sentral masalah, identifikasi masalah, kegunaan penelitian, hipotesis, dan kesimpulan umum. Judul, walaupun ditempatkan paling dulu di kulit muka (jilid) karya ilmiah, namun dalam prakteknya disusun paling akhir setelah

seluruh penyusunan karya ilmiah selesai, karena judul aslinya perlu disesuaikan dengan fakta yang tercermin dalam ruang lingkup materi hasil penelitian.

Lembar Judul terdiri dari kulit muka luar dan kulit muka dalam. Kulit muka luar dan dalam berisikan judul Tugas Akhir, pernyataan mengenai penulisan Tugas Akhir, nama dan NPM, lambang Politeknik Pos Indonesia serta nama kampus dan tahun penulisan. (lihat halaman 43)

2. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan ini memuat pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi.

Sebagai tanda pengesahan dan persetujuan dibubuhi tanda tangan di atas nama Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi. Penulisan nama Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi ditulis lengkap dengan gelar akademisnya dan cantumkan tempat dan waktu pengesahan. (lihat halaman 44)

3. Lembar Pernyataan Orisinilitas Dengan Meterai Rp 6.000,00

Merupakan surat pernyataan yang dibuat dan ditandatangani oleh Mahasiswa di atas kertas bermeterai Rp 6.000,00 atau di atas kertas yang ditemplei meterai Rp 6.000,00. Surat pernyataan ini merupakan pernyataan perihal orisinilitas karya tulis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Format telah disediakan oleh Jurusan (Lihat halaman 50).

4. Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi

Merupakan surat pernyataan yang dibuat dan ditandatangani oleh Mahasiswa di atas kertas bermeterai Rp 6.000,00 atau di atas kertas yang ditemplei meterai Rp 6.000,00. Surat pernyataan ini merupakan pernyataan kesediaan mahasiswa untuk dipublikasikan karya tulisnya. Format telah disediakan oleh Jurusan (Lihat halaman 51)

5. Abstrak

Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata abstrak, ditepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata Tugas Akhir ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama jurusan (tidak boleh disingkat), nama Politeknik dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci dapat ditemukan judul-judul tugas akhir beserta abstraknya dengan mudah.

Dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari Tugas Akhir yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan.

Teks di dalam abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi) dan panjangnya tidak lebih dari satu halaman kertas ukuran A4. (lihat halaman 46)

6. Kata Pengantar

Kata Pengantar merupakan ungkapan terima kasih penulis kepada pihak-pihak yang dianggap telah membantu dalam proses penulisan Tugas Akhir. Bagian akhir dari Kata Pengantar adalah ruang untuk mencantumkan tempat, tanggal dituliskannya Tugas Akhir, dan nama penulis. Kata Pengantar hendaknya singkat, jelas, tidak lebih dari dua halaman, serta harus ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta hindarkan penggunaan ungkapan-ungkapan yang bernada seloroh atau ungkapan non formal lainnya.

7. Daftar Isi

Daftar isi merupakan petunjuk tentang urutan dari bagian-bagian Laporan Tugas Akhir yang memberikan gambaran tentang isi dan sistematika Pelaporan. Format sistematika daftar isi adalah :

- a. Abstrak
- b. Kata Pengantar
- c. Daftar Isi
- d. Daftar Tabel
- e. Daftar Gambar
- f. Daftar Persamaan
- g. Daftar Lampiran
- h. Judul-judul bab dengan rinciannya (sub-bab)
- i. Daftar Pustaka
- j. Lampiran-lampiran

8. Daftar Tabel

Semua tabel yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul tabel, dan nomor halaman tempat tabel tercantum. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat di bawah ini :

DAFTAR TABEL		
Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Data Perusahaan-Perusahaan Yang Diaudit	46
4.2	Output VIF dari Model Regresi	57
4.3	Hasil Output Regresi	68

9. Daftar Gambar

Semua gambar yang terdapat di dalam uraian dan tidak merupakan lampiran, dibuatkan daftar yang memuat nomor urut, judul gambar, dan nomor halaman tempat gambar tercantum. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat di bawah ini :

DAFTAR GAMBAR		
Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Sub Sistem Hierarki	96
3.1	Diagram Alir Pemecahan Masalah	102
4.1	Struktur Hierarki Keputusan	103

10. Daftar Persamaan atau Rumus

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematis, dan lain-lain ditulis dengan angka Aram didalam kurung dan ditempatkan didekat batas tepi kanan.

Contoh:

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)} \quad \text{Rumus Uji F.....(1)}$$

E. PENJELASAN BAGIAN ISI

1. Bab I Pendahuluan

Bab I berisi penjelasan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan dan Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian,

Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah berisi uraian mengenai keadaan berbagai gejala yang memperlihatkan adanya suatu masalah yang penting dan menarik untuk diteliti. Gejala tersebut dapat berbentuk kecenderungan, atau tanda-tanda yang menunjukkan adanya penyimpangan atau kesenjangan antara teori dengan dunia usaha , yang merupakan tema sentral masalah. Gejala tersebut dapat disajikan dan

dijelaskan dengan dukungan data dalam bentuk tabel, diagram, peta, atau dalam bentuk lainnya.

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisikan uraian yang menyatakan materi yang akan diselesaikan berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dirumuskan, biasa didesain dalam bentuk kalimat tanya (sesuai pola 5W + 1 H)

b. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Merupakan manfaat, yang digunakan untuk pengembangan ilmu yang terkait dalam bidang penelitian tersebut. Misal: Dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu auditing, akuntansi keuangan dll (yang terkait masalah-masalah riset tersebut/background ilmunya)

2. Kegunaan Praktis

Menjelaskan kepada pihak-pihak mana saja kiranya hasil riset ini bermanfaat
Misal: Dari hasil penelitian ini akan berguna untuk:

- ☐ **Perusahaan** : Dengan penelitian ini maka dapat digunakan sebagai pertimbangan manajer dalam mengambil suatu keputusan tentang(masalah yang diteliti tersebut)
- ☐ **Investor**: Dengan penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan bagi investor dalam menanamkan dananya (tergantung dari masalah penelitian)
- ☐ **Pembaca** : Dapat digunakan menambah pengetahuan dan wawasan yang terkait masalah.....(tergantung masalah penelitiannya)

c. Tujuan Penelitian

Menerangkan tujuan riset yang dilakukan, biasanya untuk menjawab apa-apa saja yang tercantum pada Identifikasi masalah.

2. Bab II Landasan Teori

Landasan Teori berisi penjelasan tentang teori yang relevan dengan model yang digunakan untuk pemecahan masalah dan berdasarkan identifikasi yang diteliti.

a. Definisi Konsep

Dimaksudkan untuk memberikan Definisi pada variable-variable yang diteliti. Dalam mendefinisikan pengertiannya, berdasarkan pada acuan buku atau *Text Book* yang benar (gunakan sumber yang benar). Nama Pengarang, tahun penerbitan, halaman dicantumkan .

Contoh: 1

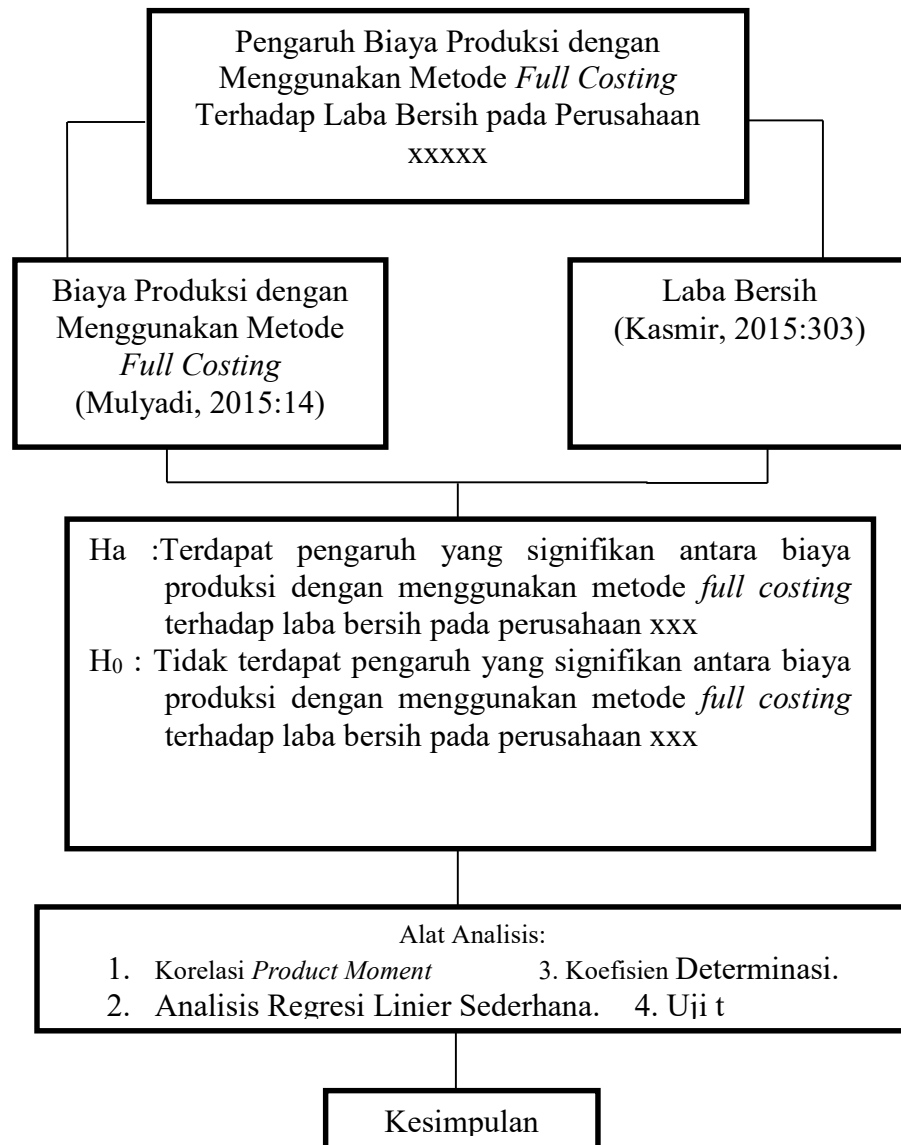
Pengertian Pengendalian Intern :

Pengendalian intern meliputi rencana organisasi dan semua metode serta kebijaksanaan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan untuk mengamankan harta kekayaannya, menguji ketepatan dan sampai berapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, menggalakkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan pimpinan yang telah digariskan, (**Theodorus M.T. 2000:94**)

b. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat diperoleh suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam membuat kesimpulan. Kerangka pemikiran yang baik akan dapat menterjemahkan model-model ilmiah kedalam operasional penelitian secara praktis. Dalam kerangka pemikiran ini, dimulai dengan **penyelidikan** dan **evaluasi** terhadap **penelitian terdahulu**, misal: *TA, Skripsi, dan jurnal-jurnal penelitian yang sudah dipublikasikan* (disebut empiris). Disamping itu, agar suatu kerangka pemikiran itu baik, harus didukung dengan teori-teori yang benar, sehingga aplikasi dari teori dan dukungan empiris benar-benar dapat menjadikan model ilmiah yang baik. Jadi secara prinsip dalam kerangka pemikiran, harus berdasarkan : **Teori, Empiris (penelitian terdahulu) dan Logika peneliti**, yang berdasarkan variabel yang akan diteliti.

Berikut dilampirkan contoh kerangka pemikiran:



c. Definisi Operasional

Mengemukakan uraian singkat mengenai variabel yang hendak diteliti menurut pendapat peneliti dan cara pengukuran indikator apa yang digunakan, klasifikasi data dsb.

Contoh: Variabel Independent X (Sistem Pengendalian Intern)

Variabel Dependent Y (Kinerja Perusahaan)

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala ukur	Alat analisis
X Sistem pengendalian Intern	X ₁₁ : Lingk.Pengend alian	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai Integritas - Komitmen terhadap kompetensi - Dewan komisaris dan komite audit - Filosofi dan gaya operasional manajemen - Struktur Organisasi - Pelimpahan wewenang - Kebijakan dan praktek SDM 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi
	X ₁₂ : Penaksiran Risiko	<ul style="list-style-type: none"> - Eksistensi dan Akurasi - Kelengkapan - Penilaian dan alokasi - Perubahan peraturan dan kebijakan - Penyajian dan pengungkapan 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi
	X ₁₃ : Aktivitas pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> - Job description - Pengesahan transaksi dan aktivitas - Kelengkapan dokumen - Pengamanan asset dan catatan - Pengecekan independent 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi
	X ₄ : Sistem informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Eksistensi - Kelengkapan - Keakuratan - Klarifikasi - Ketepatan waktu - Posting dan pengikhtisaran 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala ukur	Alat analisis
	X ₅ : Pemantauan	<ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi penilaian aktivitas - Fungsi internet audit - Saran dari akuntansi - Rekonsiliasi laporan - Stock Opname - Rancangan terstruktur pengendalian intern 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi
Y: Kinerja perusahaan dengan metode balanced Scorecard	Y ₁₁ : Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Posisi Pendapatan Operasi - Posisi laba kotor - Posisi tingkat pengembalian modal (ROE) - Posisi tingkat pengembalian investasi (ROI) - Kondisi nilai tambah ekonomi 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi
	Y ₁₂ : Perspektif pelanggan/ Customer	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelompok inti: <ul style="list-style-type: none"> - Pangsa pasar - Perolehan pelanggan baru - Kemampuan mempertahankan pelanggan - Fenomena kepuasan b. Kelompok penunjang: <ul style="list-style-type: none"> - Atribut-atribut produk - Hubungan dengan pelanggan - Citra dan reputasi perusahaan 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi
	Y ₁₃ : Perspektif Proses Bisnis/ Intern	<ul style="list-style-type: none"> - Inovasi - Proses operasi - Proses pelayanan purna jual 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi

Variabel	Sub variabel	Indikator	Skala ukur	Alat analisis
	Y ₁₄ :Pembelajaran dan Pertumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan pekerja - Kemampuan sistem informasi - Motivasi pemberdayaan 	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> - Korelasi - Regresi

d. Hipotesis (jika digunakan)

Merupakan anggapan sementara yang perlu di uji *benar* atau *tidak benar* tentang dugaan dalam suatu riset, dan memiliki manfaat bagi proses riset agar efektif dan efisien. Dalam hipotesis ada 2 jenis (hipotesis penelitian dan hipotesis statistik).

- ❑ **Hipotesis penelitian**, biasanya dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Contoh: 1

Diduga dengan *Sistem Pengendalian Intern* yang dilakukan oleh perusahaan baik, maka *Kinerja Perusahaan PT.ABC* juga akan meningkat

Contoh: 2

Diduga Sistem Pengendalian Intern berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan PT.ABC

- ❑ **Hipotesis statistik, ada 3 jenis** : Uji sebelah kanan, Uji sebelah kiri dan Uji kedua belah pihak. Dari Hipotesis statistik ini, peneliti harus memilih salah satu mana yang sesuai dengan penelitian tersebut.

1.	Ho : $\mu = 0$:	Artinya Tidak ada pengaruh yang signifikan antara <i>Sistem Pengendalian Intern</i> terhadap <i>Kinerja Perusahaan PT.ABC</i>	Uji statistik sebelah kanan:
	Ha : $\mu > 0$:	Artinya ada pengaruh yang signifikan antara <i>Sistem Pengendalian Intern</i> terhadap <i>Kinerja Perusahaan PT.ABC</i>	

2.	$H_0 : \mu = 0$:	Artinya terjadi penurunan kontrol pengawasan yang ada pada <i>Sistem Pengendalian Intern</i> terhadap <i>Kinerja Perusahaan PT.ABC</i>	Uji Sebelah Kiri:
	$H_a : \mu < 0$:	Artinya Tidak terjadi penurunan kontrol pengawasan yang ada pada <i>Sistem Pengendalian Intern</i> terhadap <i>Kinerja Perusahaan PT.ABC</i>	
3	$H_0 : \mu_a - \mu_b = 0$:	Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar kinerja Perusahaan “X” dan Kinerja Perusahaan “Y”	Uji Kedua belah pihak :
	$H_a : \mu_a - \mu_b \neq 0$:	Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antar kinerja Perusahaan “X” dan Kinerja Perusahaan “Y”	

3. Bab III Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Karena banyaknya jenis penelitian, maka peneliti harus dapat memilih jenis yang paling tepat, dari jenis yang tersedia misal:

- Metode Sejarah
- Metode Survey
- Metode Studi Kasus
- Metode Eksperimental
- Metode Grounded Reseach
- Metode Tindak Lanjut

Pilih yang paling tepat, metode yang akan di pilih. Yang sering digunakan untuk Ilmu Ekonomi dan Akuntansi : ***Studi Kasus*** dan ***Metode Survey***

b. Populasi dan Sampel

Populasi: yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data.

Sampel: artinya sebagian dari elemen-elemen populasi. Penelitian ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia.

c. Sumber Data

Peneliti dapat membedakan antara **Data Primer** dan **Data Sekunder**.

Data Primer: merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, misal: Wawancara, Quesioner, Interview.

Data Sekunder: merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul atau pihak lainnya . misal: Laporan Keuangan Perusahaan.

d. Metode Pengumpulan data

Terdapat 2 jenis metode pengumpulan data, yaitu Data Primer dan Data Skunder.

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya

Jenis data primer: Observasi, Wawancara, Kuesioner.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya.

Contoh: Laporan Keuangan, Data Indeks Harga Saham,

Jenis data skunder: Dokumentasi, Library Researc.

e. Teknik Analisis

1. Analisis Kualitatif

2. Analisis Kuantitatif

Gunakanlah alat analisis yang sesuai dengan penelitian saudara: Misal, Korelasi,

Alat – alat analisa rasio keuangan dsb.

4. Bab IV Pembahasan

Pembahasan atas temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam Bab III mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian. Tujuan pembahasan adalah (1) menjawab masalah penelitian, atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai, (2) menafsirkan temuan-temuan penelitian, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan, (4) memodifikasi teori yang ada atau

menyusun teori baru, dan (5) menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian, termasuk keterbatasan temuan-temuan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Isi kesimpulan penelitian lebih bersifat konseptual dan harus merupakan jawaban dari identifikasi masalah dan tujuan penelitian. Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran yang baik dapat dilihat dari rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau melaksanakannya

F. PENJELASAN BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka

Penulisan tentang daftar pustaka dapat diperiksa pada **Bab V (Teknik Penulisan Laporan Tugas Akhir)**.

2. Lampiran-lampiran

Bagian lampiran berisi hal-hal yang bersifat pelengkap yang dimanfaatkan dalam proses penulisan laporan tugas akhir. Hal-hal yang dimaksud dapat berupa data (baik yang berupa angka-angka ataupun berupa deskripsi verbal) dan yang dipandang sangat penting tetapi tidak dimasukkan dalam batang tubuh laporan tugas akhir. Bagian lampiran hendaknya juga diberi nomor halaman.

B A B V
TEKNIK PENULISAN LAPORAN
TUGAS AKHIR

A. UKURAN KERTAS DAN UKURAN HURUF

1. Ukuran kertas adalah A4, berat minimum 60 atau 70 gram (draft), hasil setelah sidang/revisi 80 gram.
2. Ketebalan kulit muka dan kulit belakang tidak lebih dari 1 mm (*hard cover*), warna kuning, dan dilaminasi.
3. Apabila dipakai pengolah kata MS-Word, jenis huruf yang dipakai adalah Times New Roman, Normal, ukuran 12 (khusus untuk judul dapat dipakai ukuran 14), **jarak antar baris dua (2) spasi**, dicetak dengan tinta hitam.
4. Batas teks adalah 4 cm dari tepi atas dan tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi kanan dan tepi bawah kertas.
5. Jumlah halaman Tugas Akhir adalah minimal 50 halaman.

B. PENULISAN LAPORAN

1. Ringkasan dibuat dalam bahasa Indonesia, tidak lebih dari 1 (satu) halaman, dan dicetak dengan spasi tunggal.
2. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran dicetak dengan spasi tunggal.
3. Penomoran bab dan sub-bab dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1.
- 1.2.
- 1.3.

4. Penomoran halaman dimulai dari nomor 1 sampai dengan halaman terakhir, dan pada setiap awal Bab, nomor halaman diletakkan ditengah (center) bawah. Penomoran setelah awal Bab, diletakkan di atas kanan halaman dan tuntuk bab-bab seterusnya.
5. Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar , Daftar Persamaan dan Daftar Lampiran menggunakan i, ii, iii, (angka romawi kecil).
6. Penomoran bab menggunakan angka romawi I, II, ... dst. Penomoran lampiran menggunakan dari huruf besar A, B, C, ...dst.
7. Penomoran gambar dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urut gambarnya pada bab tersebut, misalnya Gambar 2.5, artinya gambar nomor 5 di bab 2. **Judul gambar diletakkan di bawah gambar, penulisannya dengan huruf kapital di awal kata.**
8. Penomoran tabel dilakukan dengan menyebutkan nomor bab, diikuti nomor urut tabelnya pada bab tersebut, misalnya Tabel 3.7, artinya tabel nomor 7 di bab 3. **Judul tabel diletakkan di atas tabel, penulisannya dengan huruf kapital di awal kata.** Bila tabel lebih panjang dari halaman, maka sambungan tabel pada halaman berikutnya diberi judul dengan tulisan : Lanjutan.
9. Penggunaan huruf (Yunani) pada suatu persamaan harus dijelaskan artinya, apabila penggunaan huruf (Yunani) cukup banyak, penjelasan artinya dapat diberikan dalam suatu halaman khusus.
10. Setiap gambar harus dilengkapi dengan legend yang diletakkan di bawah gambar atau di samping kanan gambar untuk menjelaskan arti simbol-simbol yang dipakai. Gambar dicetak dengan tinta hitam.
11. Setiap persamaan harus diberi nomor urut. Penomoran dilakukan dengan menyebutkan nomor bab dan nomor urut persamaan pada bab yang bersangkutan. Misal Persamaan 3.5 artinya persamaan nomor 5 di bab 3. **Judul Persamaan diletakkan disamping persamaan, penulisannya dengan huruf kapital di awal kata.**

C. CARA MERUJUK DAN MENULIS DAFTAR RUJUKAN (PUSTAKA)

1. Daftar Pustaka

- a. Daftar pustaka disusun menurut abjad.
- b. Judul buku tidak boleh disingkat, dan ditulis dengan *huruf miring*
- c. Penyingkatan kependekan Jurnal Ilmiah harus mengikuti yang telah lazim dilakukan.
- d. Nama keluarga (nama belakang) ditulis terlebih dahulu, diikuti dengan singkatan nama depan.
- e. Semua nama pengarang harus ditulis sesuai dengan urutannya di dalam artikel/buku.
- f. Untuk daftar pustaka yg penulisannya lebih dari 1 baris, maka dibuat 1 (satu) spasi, dan jarak untuk daftar pustakan berikutnya bisa 1,5 spasi atau 2 spasi.

Contoh :

Bronson, R. Tanpa tahun. *Logistik Dasar*. Terjemahan oleh Syarifudin. 1995. Jakarta: Bina Pustaka.

Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 2000. Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L.W. Poon (Ed.) *Aging in the 2000s: Psychological Issues* (hlm. 239-252). Washington, D.C.: American Psychological Association.

2. Cara Merujuk

Perujukan dilakukan dengan menggunakan nama akhir dan tahun di antara tanda kurung. Jika ada dua penulis, perujukan dilakukan dengan cara menyebut nama akhir kedua penulis tersebut. Jika penulisnya lebih dari dua orang, penulis rujukan dilakukan dengan cara penulis nama pertama dari penulis tersebut diikuti dengan *dkk*. Jika nama penulis tidak disebutkan, yang dicantumkan dalam rujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan, nama dokumen yang diterbitkan, atau nama koran. Untuk karya terjemahan, perujukan dilakukan dengan cara menyebutkan nama penulis aslinya. Rujukan dari dua

sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan titik koma sebagai tanda pemisahannya.

3. Cara Merujuk Kutipan Langsung

a. Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks I, dan diikuti nama penulis, tahun dan nomor halaman. Nama penulis dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun dan nomor halaman di dalam kurung. Lihat contoh berikut.

Nama penulis disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh :

Tersine (2000: 28) menyatakan “tekanan pasar memaksa organisasi untuk menghasilkan produk yang lebih beragam dan kemampuan pengiriman yang lebih baik”

Nama penulis disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh :

Hal tersebut berdasarkan pada pernyataan “tekanan pasar memaksa organisasi untuk menghasilkan produk yang lebih beragam dan kemampuan pengiriman yang lebih baik” (Tersine, 2000:28).

Jika ada tanda kutip dalam kutipan, digunakan tanda kutip tunggal (‘...’).

Contoh :

Ini sejalan dengan pernyataan Bickelhaupt yang menyatakan “Kontrak asuransi bersifat pribadi (personal) dan ‘mengikuti’ pribadi itu, bukan ‘mengikuti’ harta yang diasuransikan.”

b. Kutipan 40 Kata atau Lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, ditulis 1,2 cm dari garis tepi sebelah kiri kanan, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus ditulis.

Contoh :

Harrington (2000 : 384) menarik kesimpulan sebagai berikut.

“Making manufacturers strictly liable for all consumer losses can improve safety incentives when consumers are uninformed about product risk, because strict liability gives manufacturers proper incentives to make safe products and induces consumers to purchase the right amount of risky products”.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai 1,2 cm dari tepi kiri garis teks kutipan.

c. Kutipan yang Sebagian Dihilangkan

Apabila dalam mengutip langsung ada kata-kata dalam kalimat yang dibuang, maka kata-kata yang dibuang diganti dengan tiga titik.

Contoh :

“Asuransi konstruksi menjamin kerugian akibat kerusakan fisik pada proyek pekerjaan *teknik sipil* ... disebabkan kecelakaan yang terjadi pada masa pembangunan.”

Apabila ada kalimat yang dibuang, maka kalimat yang dibuang diganti dengan empat titik.

Contoh :

“Kerugian tidak langsung juga timbul pada bangunan yang tidak memenuhi ketentuan sehingga harus dilakukan penggantian semua atau sebagian bangunan *tersebut*Maka kerugian tak langsung ada berupa biaya membuka bagian yang tidak salah, nilai dari bagian yang tidak dirusakkan, dan perbedaan nilai bangunan setelah diperbaiki dengan nilai bangunan sebelumnya” (Darmawi, 2000:144).

4. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama penulis bahan kutipan dapat

disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Jika memungkinkan nomor halaman disebut terpadu dalam teks.

Contoh :

Skipper (2000:453) hanya melakukan peramalan permintaan dengan pendekatan regresi linier.

Nama penulis disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Contoh :

Untuk kasus tersebut, regresi logistik ternyata memberikan hasil yang lebih baik (Wolff,2000 : 144).

5. Cara Menulis Daftar Rujukan

Daftar rujukan merupakan daftar yang berisi buku, makalah, artikel, atau bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung maupun tidak langsung. Bahan-bahan yang dibaca akan tetapi tidak dikutip *tidak dicantumkan* dalam daftar rujukan, sedangkan semua bahan yang dikutip secara langsung ataupun tak langsung dalam teks *harus* dicantumkan dalam daftar rujukan. Pada dasarnya, unsur yang ditulis dalam daftar rujukan secara berturut-turut meliputi (1) nama penulis ditulis dengan urutan : nama akhir, nama awal, dan nama tengah, tanpa gelar akademik, (2) tahun penerbitan, (3) judul, termasuk anak judul (*subjudul*), (4) kota tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Unsur-unsur tersebut dapat bervariasi tergantung jenis sumber pustakanya. Jika penulisnya lebih dari satu, cara penulisan namanya sama dengan penulis pertama.

Nama penulis yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat tetapi harus konsisten dalam satu karya ilmiah), diakhiri dengan titik. Apabila sumber yang dirujuk ditulis oleh lain, semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

a. Rujukan dari Buku

Tahun penerbitan ditulis setelah nama penulis, diakhiri dengan titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf besar pada awal setiap kata, kecuali kata hubung. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:)

Contoh:

Magee, J. F. & Boodman, D. M. 2001. *Production Planning and Inventory Control*. New York: McGraw-Hill.

Jika ada beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, dan c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Cummins, J. D. 2000a. *Should Automobile Insurance be Compulsary?* Cincinnati, OH: General Publisher.

Cummins, J. D. 2000b. *Should Automobile Insurance be Compulsary: The Second Perspective*. Cincinnati, OH: General Publisher.

b. Rujukan dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Seperti menulis rujukan dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika ada satu editor dan (Eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama penulis dan tahun penerbitan.

Contoh:

Park, S. & Browse, R. (Eds.). 1998. *A Text on Marine Insurance*. New York: Pogue.

Dijkstra (Ed.). 2000. *Logistics Management*. New York: The Foundation Press

c. Rujukan dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Nama penulis artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis tanpa cetak miring. Nama editor ditulis seperti menulis nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf *miring*, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.

Contoh:

Hartley, J.T., Harker, J.O. & Walsh, D.A. 2000. Contemporary Issues and New Directions in Adult Development of Learning and Memory. Dalam L.W. Poon (Ed.) *Aging in the 2000s: Psychological Issues* (hlm. 239-252). Washington, D.C.: American Psychological Association.

Hasan, M.Z. 2006. Karakteristik Penelitian Kualitatif. Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

d. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal

Nama penulis ditulis paling depan diikuti dengan tahun dan judul artikel yang ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap awal kata. Nama jurnal ditulis dengan cetak miring, dan huruf awal dari setiap katanya ditulis dengan huruf besar kecuali kata hubung. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun berapa, nomor berapa (dalam kurung), dan nomor halaman dari artikel tersebut.

Contoh:

Wuhrer, J. 2000. Better Group Corporate Health Financing. *Journal of Risk and Insurance*, 1(3): 47-50.

e. Rujukan dari Artikel dalam Jurnal dari CD-ROM

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti oleh tanggal, bulan, dan tahun (jika ada). Judul artikel ditulis dengan cetak biasa, dan huruf besar pada setiap huruf awal kata, *Pedoman Tugas Akhir Program Studi D3 Akuntansi 2017*

kecuali kata sambung. Nama majalah ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata, dan dicetak *miring*. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Suryana, 2000. Optimalisasi Waktu Perjalanan dengan Translasi Nonlinier. *Jurnal Transportasi*, 3(3):55-59.

f. Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama koran, kemudian judul ditulis dengan huruf besar-kecil dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

Suara Pembaruan. 26 Juni, 2007. *Asuransi Perjalanan Wisata*, 5.

g. Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggungjawab langsung ditulis di depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggungjawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Dewan Asuransi Indonesia. 2004. *Perkembangan Bisnis Asuransi di Indonesia Periode 2000-2005*. Jakarta: Dewan Asuransi Indonesia.

h. Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis di depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan,. Apabila tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, ditulis dengan kata *Tanpa tahun*.

Contoh:

Bronson, R. Tanpa tahun. *Logistik Dasar*. Terjemahan oleh Syarifudin. 1995. Jakarta: Bina Pustaka.

i. Rujukan Berupa TA, atau Skripsi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, judul skripsi, tesis atau disertasi ditulis dengan cetak miring diikuti dengan pernyataan *skripsi, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan*, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Zaelani, G. 2000. *Suatu Tinjauan tentang Ukuran-ukuran Efisiensi Sistem Transportasi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Trisakti.

j. Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penulis ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun, judul makalah ditulis dengan cetak miring, kemudian diikuti pernyataan “Makalah disajikan dalam ..”, nama pertemuan, lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

Huda, N. 2000. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Bandung, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 12 Juli.

Karim, Z. 2001. *Tatakota di Negara-negara Berkembang*. Makalah disajikan dalam Seminar Tatakota, BAPPEDA Jawa Timur, Surabaya, 1-2 September.

k. Rujukan dari Internet berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul karya tersebut (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung

Pedoman Tugas Akhir Program Studi D3 Akuntansi 2017 35

(Online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan di akses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S. Carr, L. & Hall, W. 2000. *A Survey of STM Online Journals, 2000-05: The Calm Before the Storm*, (Online), (<http://journal.ecs.soton.ac.uk/survey/survey.html>, diakses 12 Juli 1996)

l. Rujukan dari Internet berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, judul artikel, nama jurnal (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh: Griffit, A.I. 1995. Coordinating Family and School: Mothering for Schooling. *Education Policy Analysis Archives*, (Online), Vol. 3, No. 1, (<http://olam.ed.asu.edu/epaa/>, diakses 12 Februari 1997).

Kumaidi. 1998. Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Online), Jilid 5, No.4, (<http://www.jipss.ac.id>, diakses 20 Januari 2000).

m. Rujukan dari Internet berupa Bahan Diskusi

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tahun, bulan, tahun, topik bahan diskusi, nama bahan diskusi (*dicetak miring*) dengan diberi keterangan dalam kurung (Online), dan diakhiri dengan alamat *e-mail* sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diakses, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. Summary of Citing Internet Sites. *NETTRAIN Discussion List*, (Online), (NETTRAIN@UBVM.CC.BUFFALO.EDU, diakses 22 November 1995).

n. Rujukan dari Internet berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) dan disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (*dicetak miring*), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat *e-mail* yang dikirim).

Contoh:

Naga, Dali S. (ikip-jkt@indo.vet.id). 1 Oktober 1997. *Artikel untuk JIP*. E-mail kepada Ali Saukah (jippsi@mlg.ywcn.or.id).

B A B V I

P E N I L A I A N

A. UJIAN TUGAS AKHIR

Ujian TA adalah ujian lisan bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan Pelaporan TA yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing. Pengujian TA disebut sebagai **Sidang Tugas Akhir**.

Tujuan Sidang Tugas akhir adalah untuk menilai Tugas Akhir secara komprehensif, baik dari aspek Materi, Penulisan dan Pemahaman Materi dimana penilaiannya dilakukan oleh Tim Penguji.

1. Persyaratan Menempuh Ujian Tugas Akhir

Untuk dapat menempuh Ujian TA, mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, pada saat ujian dilaksanakan.
- b. Sedang mengambil mata kuliah TA pada semester yang bertalian.
- c. Telah menyelesaikan Pelaporan TA, dengan menunjukkan laporan Kemajuan yang telah ditandatangani serta disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II untuk diujikan.
- d. Menyerahkan draft laporan TA yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II sebanyak 2 (dua) eksemplar. Laporan tersebut diserahkan ke Koordinator TA.
- e. Telah melunasi kewajiban keuangan kepada Politeknik Pos Indonesia.

1. P e n g u j i

- a. Tim Penguji Sidang TA terdiri dari 2 dosen dengan keanggotaan sebagai berikut :
 - 1) Ketua Sidang, yaitu dosen yang mempunyai kompetensi sesuai dengan materi TA yang dibahas.

- 2) Anggota Sidang, Dosen Penguji ini ditentukan oleh Jurusan merangkap anggota yaitu Dosen Pembimbing TA.
- b. Jadwal Sidang TA ditentukan oleh jurusan.

B. PENILAIAN TUGAS AKHIR

- a. Penilaian TA dilakukan terhadap komponen-komponen sebagaimana tercantum pada halaman 47 – 49.
- b. Penilaian TA akan menghasilkan Keputusan Lulus atau Tidak Lulus. Nilai Kelulusan berupa nilai Huruf : A atau B atau C dan Nilai Tidak Lulus berupa Nilai Huruf : D dan E.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus diwajibkan untuk mengulang sidang TA, setelah menyelesaikan perbaikan TA dan persyaratan sidang TA.

C. Form Pendaftaran Tugas Akhir

**BERITA ACARA UJIAN
TUGAS AKHIR (TA) PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
POLITEKNIK POS INDONESIA**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama :
NPM :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

telah **siap/tidak siap** untuk diuji dalam sidang Tugas Akhir (TA) yang telah saya selesaikan, dengan judul :

.....
.....
.....

sesuai dengan jadwal ujian yang telah ditetapkan oleh Prodi D3 Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan Dosen Penguji:

I.
II.

Demikian berita acara ini saya sepakati.

Bandung,

2017

Mengetahui,
Ketua Prodi D3 Akuntansi

Mahasiswa

Y.Casmadi,SE.,MM

()

D. Lembar Judul Laporan Tugas Akhir

JUDUL TUGAS AKHIR

LAPORAN TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk memenuhi kelulusan matakuliah Tugas akhir
pada Program Studi D3 Akuntansi*

Oleh :

Nama (NPM)



**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
POLITEKNIK POS INDONESIA
BANDUNG
2017**

E. *Lembar Persetujuan*

JUDUL TUGAS AKHIR

Tugas Akhir oleh (diisi nama & npm mahasiswa)..... ini
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Bandung,2017

(.....)

Pembimbing I

(.....)

Pembimbing II

Mengetahui :

(.....)

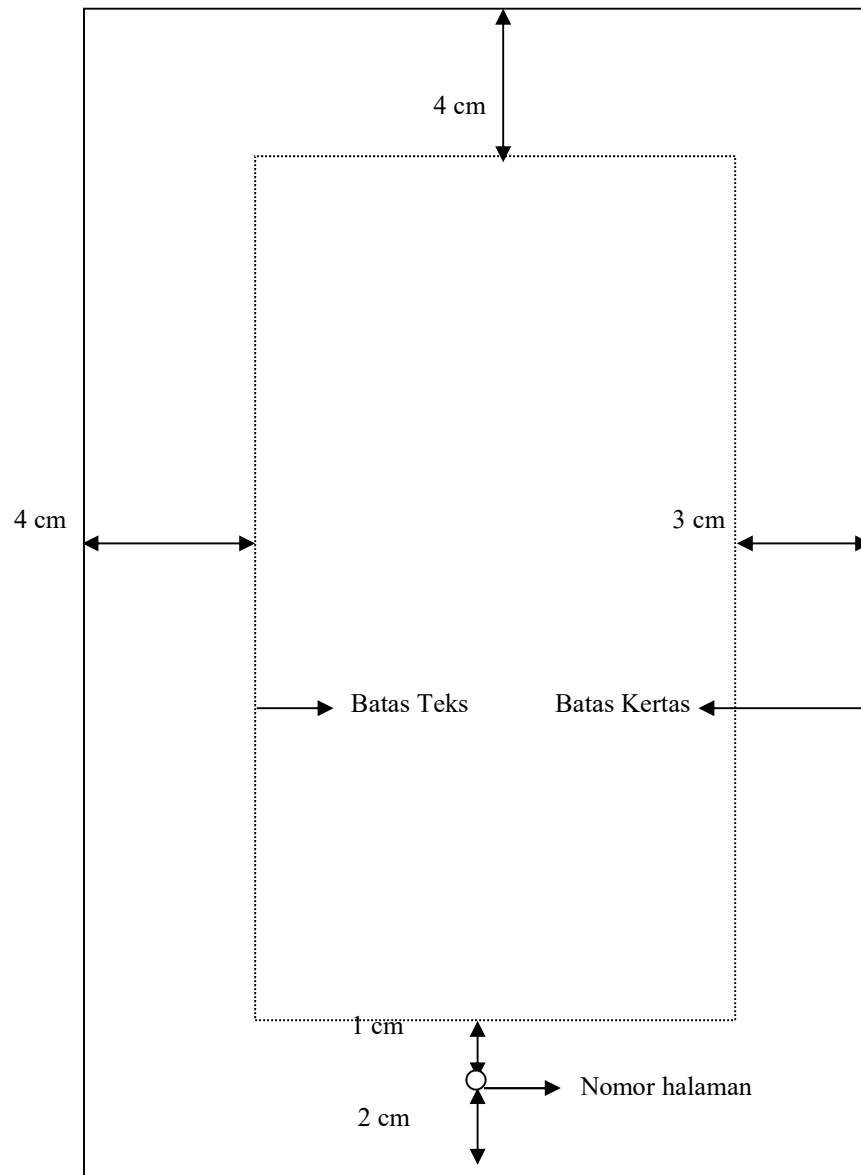
Ketua Program Studi D3 Akuntansi

(.....)

Koordinator Tugas akhir *)

***) Christine Riani Elisabeth, SE., MM.**

F. Pembagian Halaman



G. Contoh Abstrak

ABSTRAK

Djarmiko, Bambang. 2016. *Analisa Perbandingan Kinerja Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Tugas Akhir, Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Bandung. Pembimbing : Prof. Dr. Dudi Pratomo, SET., Mak .

Kata Kunci : Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas dan Leverage

Inti sari Tugas Akhir yang mencakup latar belakang, masalah yang diteliti, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan (kalau ada) saran yang diajukan.

H. Form Penilaian Tugas Akhir

Form-1 : Penilaian oleh Pembimbing

FORMAT PENILAIAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI – POLITEKNIK POS INDONESIA			
N A M A		N P M	TEMPAT TGL. LAHIR.
JUDUL TUGAS AKHIR :			
PEMBIMBING I :			
PEMBIMBING II :			
PENGUJI :			
NO	KOMPONEN YANG DINILAI	PENILAIAN (ANGKA)	RATA- RATA
1	PROSES BIMBINGAN		
	A. KERAJINAN		
	B. KEMAMPUAN		
2	TUGAS AKHIR		
	A. MATERI		
	B. TINGKAT KESULITAN		

KONVERSI PENILAIAN :

85 ≤ BAIK ≤ 100

71 ≤ CUKUP < 84

56 ≤ KURANG < 70

0 ≤ JELEK < 56

BANDUNG,
DOSEN PEMBIMBING

(.....)

I. Form Penilaian oleh Penguji

**BERITA ACARA UJIAN
HASIL UJIAN TUGAS AKHIR (TA)
PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI POLITEKNIK POS INDONESIA**

Dari hasil ujian Tahap Akhir (TA) yang diselenggarakan hari/tanggal: 2017
dengan dosen penguji:

1.
2.

Nama :
NPM :
Jurusan :
Judul :

memperoleh nilai:

No	Materi Ujian	Bobot	AM	(Bobot X AM)	Jml Total
1.	Bobot Laporan TA (Bobot Materi TA)	50%			
2.	Penguasaan Materi dan Mempertahankan hasil TA	25%			
3.	Nilai Presentasi	15%			
4.	Etika dan Perilaku pada saat ujian	10%			
Jumlah seluruh komponen					

Bandung, 2017

Penguji I

()

KONVERSI PENILAIAN :

85 ≤ BAIK ≤ 100

71 ≤ CUKUP < 84

56 ≤ KURANG < 70

0 ≤ JELEK < 56

J. Rekap Penilaian Sidang Tugas Akhir

**BERITA ACARA UJIAN
HASIL UJIAN TUGAS AKHIR (TA)
PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI POLITEKNIK POS INDONESIA**

Dari hasil ujian Tahap Akhir (TA) yang diselenggarakan hari/tanggal: 2017
dengan dosen penguji:

1. ...
2. ...

Nama :
NPM :
Jurusan :
Judul :

Saudara dinyatakan:

LULUS TANPA REVISI/LULUS DENGAN REVISI/TIDAK LULUS

Dengan nilai:

No	Materi Ujian	Bobot	Peng uji I	Peng uji II	Jml Total	Keterangan/Nilai Huruf*
1.	Bobot Laporan TA (Bobot Materi TA)	50%				Tanpa Revisi/Revisi Dengan nilai dalam huruf A – B – C – D – E
2.	Penguasaan Materi dan Mempertahankan hasil TA	25%				
3.	Nilai Presentasi	15%				
4.	Etika dan Perilaku pada saat ujian	10%				
	Jumlah seluruh komponen					

Bandung, 2017

Penguji I

Penguji II

()

()

K. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NPM :

Jurusan :

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir (TA) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya, Sarjana dan yang sederajat) baik di Politeknik Pos Indonesia maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. TA ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam TA ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan-penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi lain.

Bandung,2017

Yang Membuat Pernyataan,

(Nama Mahasiswa)

NPM :

L. PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas Akademik Politeknik Pos Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jaka Sembung
NPM : 3143xxxxxxx
Program Studi : D3 Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Pos Indonesia Hak Bebas Royalti atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Biaya Produksi dengan Menggunakan Metode *Full Costing* Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan XXX

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Pos Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk database, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Bandung,2017
Yang Membuat Pernyataan,

(Nama Mahasiswa)

NPM :

M. Blanko Kegiatan Bimbingan

KEGIATAN BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa :
NPM :
Jurusan/Kelas :
Pembimbing :
Judul :
.....

NO.	HARI/TGL	KEGIATAN	PARAF
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Pembimbing

(.....)

M. Lembar Pengesahan Perbaikan (Revisi)

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI

<JUDUL>

Oleh :

(NPM)

Telah disetujui dan disidangkan pada tanggal :

Bandung, 2017


NO.	PENGUJI	TANDA TANGAN
1.		
2.		

Bandung, 2017
Mengetahui,

.....
Pembimbing I

.....
Pembimbing II

N. FORMULIR PERSYARATAN SIDANG TUGAS AKHIR

		FORMULIR PERSYARATAN SIDANG TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D3A KUNTANSI POLITEKNIK POS INDONESIA JL. TERUSAN SARIASIH NO. 54 BANDUNG 40151		
N A M A		N P M	TEMPAT TGL. LAHIR.	
JUDUL TUGAS AKHIR :				
N O	PERSYARATAN	PEJABAT	TANGGAL	NAMA DAN TANDATANGAN
1	LUNAS SPP TETAP BIAYA PKL (Rp 400.000,-), DAN BIAYA TA (Rp. 600.000,-)	KABAU		DISTEMPEL
2	PERSETUJUAN SIDANG TA DARI DOSEN PEMBIMBING	DOSEN PEMBIM- BING UTAMA		
		DOSEN PEMBIM- BING PENDAM- PING		
3	BEBAS PINJAMAN BUKU DARI PEPUSTAKAAN	STAFF PERPUS- TAKAAN		DISTEMPEL
4	PERSETUJUAN DOSEN KOORDINATOR TA	KOORDI- NATOR TA		

KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Pedoman Tugas Akhir (TA) ini telah selesai kami kerjakan. Terima kasih pula kami sampaikan kepada Direktur, Pudir dan rekan-rekan Ketua Program Studi atas dukungan dan masukan-masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan buku ini.

Buku Pedoman Tugas Akhir ini dibuat sebagai pedoman penyusunan Tugas Akhir bagi Mahasiswa Tahun Akademik 2014/2015 dengan tujuan memberikan acuan, baik bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pelaporan Tugas Akhir maupun bagi dosen dalam pembimbingan Tugas Akhir. Pada intinya buku ini menjelaskan secara komprehensif dan lengkap tentang Karakteristik TA di Program Studi D3 Akuntansi, Mekanisme TA, Teknik Penulisan TA, serta Penilaian TA. Dengan demikian diharapkan semua pihak yang terlibat dalam aktivitas Tugas Akhir ini mempunyai kesamaan dalam pelaksanaannya.

Buku Pedoman Tugas Akhir ini Akhir kata, tiada gading yang tak retak, demikian pula dengan buku pedoman ini, sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan buku pedoman ini.

Bandung, Mei 2017

Ketua Prodi D3 Akuntansi

Y. Casmadi, SE.,MM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. KARAKTERISTIK TUGAS AKHIR	2
C. KEWAJIBAN, HAK, DAN SANKSI	2
D. JADWAL AKADEMIK TUGAS AKHIR	4
BAB II PENGAJUAN TEMA TUGAS AKHIR	5
A. PROSEDUR	5
B. FORMAT PENGAJUAN TEMA	6
C. FLOWCHART PENGAJUAN TEMA	7
D. LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL	8
BAB III MEKANISME TUGAS AKHIR	9
A. PROSEDUR TUGAS AKHIR	9
B. TEMPAT PENELITIAN TUGAS AKHIR	10
C. MATERI PENELITIAN TUGAS AKHIR	10
BAB IV KERANGKA PENULISAN TUGAS AKHIR	12
A. BAGIAN AWAL	12
B. BAGIAN ISI	12
C. BAGIAN AKHIR	13
BAB V TEKNIK PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR	27
A. UKURAN KERTAS DAN HURUF	27
B. PENULISAN LAPORAN	27
C. CARA MERUJUK DAN MENULIS DAFTAR RUJUKAN	29
BAB VI PENILAIAN	39
A. UJIAN TUGAS AKHIR	39
B. PENILAIAN TUGAS AKHIR	40
C. FORM PENDAFTARAN TUGAS AKHIR	41
D. LEMBAR JUDUL LAPORAN TUGAS AKHIR	42
E. LEMBAR PERSETUJUAN	43
F. PEMBAGIAN HALAMAN	44
G. CONTOH ABSTRAK	45
H. FORM PENILAIAN TUGAS AKHIR	46
I. FORM PENILAIAN OLEH PENGUJI	47
J. REKAP PENILAIAN SIDANG TUGAS AKHIR	48
K. SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	49
L. SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	50
M. BLANKO KEGIATAN BIMBINGAN	51
N. LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN (REVISI)	52
O. FORMULIR PERSYARATAN SIDANG TUGAS AKHIR	53

